

# STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN Kabupaten Semarang TAHUN 2011



**STATISTIK POLITIK DAN  
KEAMANAN  
Kabupaten Semarang  
TAHUN 2011**



## **STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011**

Nomor Publikasi : 33222.12.05  
Katalog BPS : 4601001.3322  
Ukuran Buku : 5,83 inci x 8,27 inci  
Jumlah Halaman : 40 Halaman  
Naskah : Erli Widhi Astuti, S.Si.  
Tabulasi : Erli Widhi Astuti, S.Si.  
Editor : Rochwan, S.E., M.M.  
Gambar Kulit : Siti Komsatun, S.Si.  
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang  
Jalan Garuda No. 7 Ungaran 50511  
Telp/Fax : (024) 6921029  
E-mail : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id)  
Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

## KATA PENGANTAR

Publikasi ini disediakan bagi para akademisi, pemerintah daerah dan masyarakat luas yang memerlukan informasi mengenai statistik politik dan keamanan di Kabupaten Semarang.

Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi data mengenai politik yang diperoleh dari KPUD, DPRD, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang serta mengenai kondisi keamanan Kabupaten Semarang yang diperoleh dari POLRES Semarang.

Publikasi ini merupakan penerbitan edisi perdana, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi ini dapat disajikan, diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Ungaran, Desember 2012

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

K e p a l a,



ROCHWAN, S.E., M.M.

NIP : 19590119 198003 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel.....	v
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Sumber Data .....	3
II. Ulasan .....	4
2.1. Politik .....	4
2.2. Keamanan .....	11
Lampiran .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	19
Tabel 2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	20
Tabel 3	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	21
Tabel 4	Jumlah Hearing dan Jumlah Peserta, DPRD Kabupaten Semarang Tahun 2009– 2011 .....	22
Tabel 5	Jumlah Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Semarang Menurut Jenisnya Tahun 2009 – 2011 .....	23
Tabel 6	Jumlah dan Alokasi Anggaran Dalam APBD Menurut Sektor Tahun 2010 – 2011 .....	24
Tabel 7	Jumlah Ormas dan LSM yang Terdaftar Menurut Bidang Keegiatannya Tahun 2010 – 2011 .....	25
Tabel 8	Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Eselon Tahun 2010 – 2011 .....	26
Tabel 9	Jumlah Hakim dan Jaksa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	27

Tabel 10	Jumlah Polisi di Wilayah Kabupaten Semarang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	28
Tabel 11	Tindak Pidana di Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2008 – 2011 .....	29
Tabel 12	Tindak Pidana Terhadap Fisik Manusia di Kabupaten Semarang Tahun 2010 – 2011 .....	30
Tabel 13	Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik di Kabupaten Semarang Tahun 2010 – 2011 .....	31
Tabel 14	Sepuluh Tindak Pidana Menurut Jenis dan Peringkatnya di Kabupaten Semarang Tahun 2010 – 2011 .....	32
Tabel 15	Jumlah Orang Yang Terlibat Perkara Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	33
Tabel 16	Jumlah Orang Yang Terlibat Perkara Menurut Status Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011 .....	34

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Tujuan pembangunan secara umum adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan pembangunan akan mudah dicapai apabila dalam penyusunan perencanaan pembangunan didukung dengan data yang akurat, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan secara terarah. Di samping itu data juga dibutuhkan untuk memantau pelaksanaan pembangunan serta untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Demikian juga data tentang politik dan keamanan. Informasi ini sangat penting untuk menggambarkan suhu politik, serta keamanan dan kenyamanan suatu daerah. Namun penyediaan data tentang politik dan keamanan masih sangat terbatas, apalagi sampai dengan cakupan wilayah kabupaten/kota.



## 1.2. Tujuan

Secara umum, tujuan penyajian *publikasi* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi politik dan keamanan serta perkembangannya di wilayah Kabupaten Semarang pada tahun 2009 – 2011.

Secara khusus, *publikasi* ini bertujuan untuk melengkapi penyajian data yang lebih akurat mengenai :

- a. Perkembangan kondisi politik di Kabupaten Semarang dari tahun 2009 – 2011, yang meliputi perwakilan partai politik di DPRD, usia anggota DPRD, pendidikan tertinggi anggota DPRD, serta produk hukum yang dihasilkan.
- b. Memberikan gambaran tentang kondisi pemerintah daerah Kabupaten Semarang, seperti jumlah pegawai negeri sipil (PNS), jumlah ormas dan LSM sesuai kegiatannya.
- c. Memberikan informasi tentang kondisi keamanan di wilayah Kabupaten Semarang, seperti: rasio penduduk per polisi, jumlah pidana, selang waktu terjadinya tindak pidana, resiko penduduk terkena tindak pidana, tindak pidana yang sering terjadi.

### 1.3. Sumber Data

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari beberapa instansi yang berkompeten antara lain Komisi Pemilihan Umum (KPU), Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Setwan), Kesbanglinmas dan Polres Semarang.

## II. ULASAN

### 2.1. POLITIK

Secara administrasi, letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 6 kabupaten/kota. Sisi sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kendal dan Temanggung, sisi sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sisi sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Grobogan dan Demak, dan sisi sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang. Sedangkan di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terbentang wilayah Kota Salatiga.

Kabupaten Semarang yang mempunyai luas wilayah 95.020,674 ha (950,21 km<sup>2</sup>) terbagi dalam 19 kecamatan, yang meliputi 208 desa dan 27 kelurahan. Pada akhir tahun 2011 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 938.802 orang (462.592 laki-laki dan 476.210 perempuan). Sehingga secara rata-rata setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh 988 penduduk.

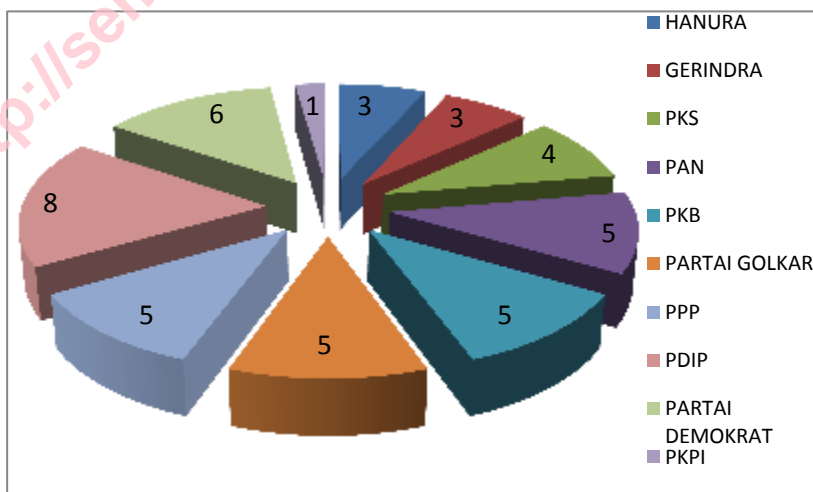
Pada saat ini, Kabupaten Semarang dipimpin oleh seorang Bupati yang terpilih melalui PEMILUKADA yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2010, yang diikuti 3

peserta pasangan kandidat, dengan perolehan suara sebesar 44,74 persen. Pasangan terpilih adalah dr. H. Mundjirin ES, Sp.OG yang berpasangan dengan Ir. Warnadi, MM. Bupati dr. H. Mundjirin ES, Sp.OG mempunyai latar belakang pendidikan formal Pasca Sarjana Kedokteran, didukung oleh beberapa partai politik yaitu : PDIP, PAN, Partai Demokrat dan HANURA.

Jumlah kursi pada DPRD Kabupaten Semarang mengacu pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 yang diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 pasal 26 tentang jumlah kursi dan daerah pemilihan anggota DPRD Kabupaten/Kota pada ayat (2) point f, yang bunyinya “kabupaten/kota dengan jumlah Penduduk lebih dari 500.000 (lima ratus ribu) sampai dengan 1.000.000 (satu juta) orang memperoleh alokasi 45 (empat puluh lima) kursi”. Karena jumlah penduduk Kabupaten Semarang yang masih di bawah angka satu juta, yaitusebanyak 938.802 orang, maka jumlah kursi pada DPRD Kabupaten Semarang ditetapkan sebanyak 45 buah. Dari sejumlah 45 orang anggota DPRD tersebut terdiri dari 35 orang (77,78 persen) adalah laki-laki dan 10 orang (22,22 persen) adalah perempuan.

Dari 42 partai politik peserta pemilu pada tahun 2009, yang mempunyai wakil di DPRD Kabupaten Semarang ada 10 partai politik yaitu HANURA, GERINDRA, PKS, PAN, PKB, Partai GOLKAR, PPP, PDIP, Partai DEMOKRAT, PKPI. Partai politik yang mempunyai jatah kursi paling banyak adalah PDIP, yaitu mendapat 8 kursi, sedangkan parpol yang mempunyai jatah kursi paling sedikit yaitu PKPI, yaitu hanya mendapat 1 kursi.

Gambar 1  
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang  
Menurut Asal Partai Politik Tahun 2011

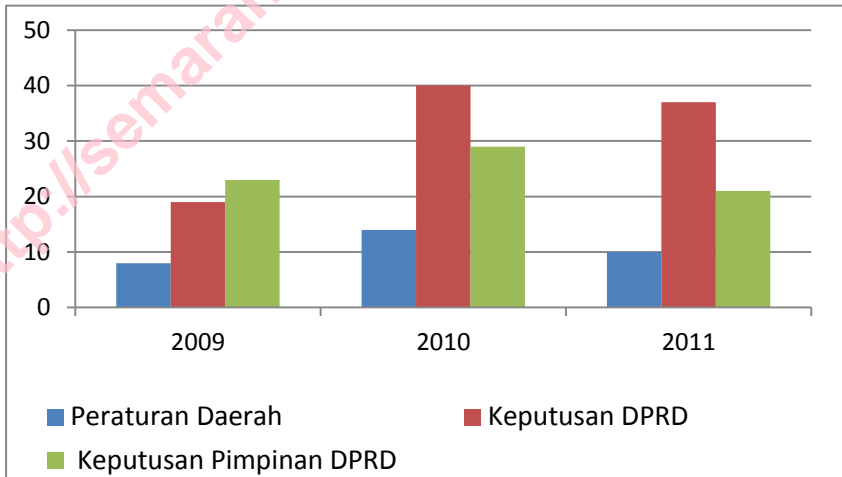


Apabila dilihat dari usia, anggota DPRD Kabupaten Semarang pada tahun 2011, pada umumnya berkisar antara 36 sampai dengan 49 tahun, yaitu sebanyak 31 orang (68,89 persen). Sedangkan yang berusia antara 21 sampai dengan 35 tahun sebanyak 7 orang, dan anggota yang berusia 50 sampai dengan 59 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 7 orang (15,56 persen). Usia termuda adalah 31 tahun sedangkan yang tertua adalah 61 tahun. Kondisi seperti ini diharapkan merupakan kondisi yang ideal, secara usia sebagian besar tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua. Kematangan dalam berfikir dan bertindak, pengalaman dalam berkarier dan pengabdian kepada masyarakat sudah cukup, namun masih energik dalam melaksanakan tugas.

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada umumnya anggota DPRD Kabupaten Semarang mempunyai latar belakang pendidikan formal sampai dengan Diploma IV atau Sarjana, yaitu tercatat sebanyak 28 orang (62,22 persen). Yang sudah menyelesaikan pendidikan sampai dengan Pasca Sarjana (S2 atau S3) sebanyak 2 orang (4,44 persen). Sedangkan yang mempunyai pendidikan formal SLTA atau sederajat sebanyak 12 orang (26,67 persen). Dengan latar belakang pendidikan formal yang cukup diharapkan

bersama eksekutif mampu membawa masyarakat Kabupaten Semarang yang lebih tertata, mandiri dan sejahtera. Komposisi jumlah anggota DPRD menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan ini tidak mengalami berubah dari tahun 2010 sampai tahun 2011.

Gambar 2  
Jumlah Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Semarang  
Tahun 2009 - 2011



Jumlah produk hukum yang dihasilkan DPRD Kabupaten Semarang dari tahun 2009 sampai dengan 2011 bervariasi, namun demikian tahun 2010 paling banyak produk hukum yang dihasilkan, yaitu mencapai 83 buah sedangkan tahun 2009 sebanyak 50 buah dan tahun 2011 sebanyak 68 buah. Sedangkan jenis produk hukum yang dihasilkan dari tahun 2009 sampai dengan 2011 adalah sama yaitu terdiri dari peraturan daerah (Perda), Keputusan DPRD dan Keputusan Pimpinan DPRD.

Sektor pendidikan dan kesehatan sangat mendapat perhatian dari pemerintah. Terbukti dari alokasi anggaran pemerintah baik pusat maupun daerah masih terfokus pada kedua sektor ini. Begitu juga untuk pemerintah Kabupaten Semarang, alokasi anggaran untuk sektor pendidikan mendekati 50 persen dari anggaran yang ada, yaitu 48,19 persen pada tahun 2010 dan naik menjadi 49,88 persen pada tahun 2011. Sedangkan alokasi anggaran untuk sektor kesehatan sekitar 14,05 persen pada tahun 2010 dan sekitar 12 persen pada tahun 2011.

Organisasi masyarakat seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi profesi dari tahun 2010 sampai



dengan tahun 2011 relatif tetap, yaitu LSM sebanyak 38, organisasi masyarakat sebanyak 28 dan organisasi profesi sebanyak 25.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) yang menduduki jabatan atau eselon pada pemerintah daerah Kabupaten Semarang pada tahun 2011 sebanyak 767 orang, jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2010 dimana tercatat sebanyak 777 orang pejabat atau PNS bereselon, atau turun sekitar 1,28 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, ternyata jumlah PNS yang menduduki jabatan, untuk kaum laki-laki jauh lebih besar bila dibanding dengan kaum perempuan. Pada tahun 2011 jumlah PNS laki-laki yang menduduki jabatan sebanyak 491 orang dan PNS perempuan yang menduduki jabatan sebanyak 276 orang. Sedangkan pada tahun 2010 jumlah PNS laki-laki yang bereselon sebanyak 505 orang dan PNS perempuan yang bereselon sebanyak 272 orang.

Jumlah penegak hukum di Kabupaten Semarang masih relatif sedikit dibanding jumlah penduduknya. Jumlah Hakim pada tahun 2010 sebanyak 6 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pada tahun 2011

jumlah ini bertambah secara signifikan yaitu menjadi 11 orang atau naik sekitar 83 persen, yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Untuk jumlah jaksa di Kabupaten Semarang dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 relatif stabil. Pada tahun 2010 sebanyak 12 orang yang terdiri 6 orang jaksa laki-laki dan 6 orang jaksa perempuan. Pada tahun 2011 tercatat ada 11 orang jaksa yang terdiri dari 6 orang jaksa laki-laki dan 5 orang jaksa perempuan.

## **2.2 KEAMANAN**

Jumlah Polisi di wilayah Kabupaten Semarang pada tahun 2010 sebanyak 883 orang. Apabila dilihat dari jenis kelaminnya perbandingan jumlah polisi laki-laki dan polisi perempuan sangat jauh, yaitu mencapai 20 banding 1. Polisi laki-laki sebanyak 841 orang dan polisi perempuan hanya 42 orang. Sedangkan tahun 2011 jumlah polisi di Kabupaten Semarang sebanyak 905 orang, dimana jumlah polisi laki-laki sebanyak 862 orang dan jumlah polisi perempuan sebanyak 43 orang. Atau dengan perbandingan 20 banding 1. Apabila dilihat rasio polisi terhadap jumlah penduduk di Kabupaten

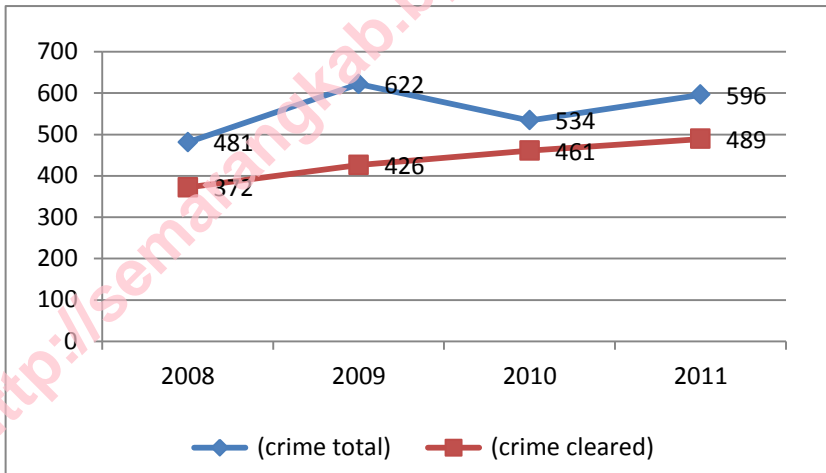
Semarang masih sangat jauh yaitu 1 polisi dibanding 1.202 penduduk pada tahun 2010. Rasio ini sedikit menurun pada tahun 2011 yaitu 1 polisi dibanding 1.1157 penduduk.

Kasus tindak pidana yang terjadi dan dilaporkan (*crime total*) pada kepolisian di wilayah Kabupaten Semarang dari tahun 2008 sampai dengan 2011 berfluktuasi, namun cenderung meningkat. Pada tahun 2008 tercatat tindak pidana yang dilaporkan sebanyak 481 kasus, sedangkan pada tahun 2011 tercatat sebanyak 596 kasus. Sedangkan selama setahun terakhir (2010 – 2011) jumlah tindak pidana yang dilaporkan mengalami kenaikan sekitar 11,61 persen. Dari data tersebut ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu kondisi wilayah Kabupaten Semarang yang semakin tidak aman atau kesadaran masyarakat untuk melaporkan kejadian tindak pidana semakin tinggi.

Dari jumlah tindak pidana yang dilaporkan sebagian besar dapat diselesaikan dan jumlah tindak pidana yang diselesaikan (*crime cleared*) dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 selalu meningkat. Tahun 2008 tercatat sebanyak 372 kasus (77,34 persen) yang dapat diselesaikan, pada tahun 2009 sebanyak 426 kasus (68,49 persen), tahun 2010

sebanyak 461 kasus (86,33 persen) dan tahun 2011 sebanyak 489 kasus (82,05 persen).

Gambar 3  
Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan (*Crime Total*) dan  
Tindak Pidana Yang Diselesaikan (*Crime Cleared*)  
Tahun 2008 - 2011



Selang waktu terjadinya tindak pidana (*crime clock*) adalah rata-rata selang waktu terjadinya tindak pidana dari tindak pidana sebelumnya. *Crime clock* dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 cenderung menurun. Hal ini

berarti bahwa jangka waktu antar kejadian tindak pidana semakin singkat atau dengan kata lain frekuensi terjadinya tindak pidana di Kabupaten Semarang dari tahun ke tahun semakin tinggi.

Resiko penduduk terkena tindak pidana (*crime rate*) pada tahun 2011 adalah 56,9 artinya bahwa di antara 10.000 penduduk di Kabupaten Semarang ada sekitar 57 orang kemungkinan menjadi korban tindak pidana. Apabila dilihat angka *crime rate* dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 selalu meningkat, yaitu dari 45, 2 menjadi 56,9. Hal ini secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa korban tindak pidana selama ini semakin meningkat. Informasi ini juga mengisyaratkan kepada masyarakat Kabupaten Semarang agar lebih berhati-hati dan selalu waspada agar tidak menjadi sasaran pelaku kejahatan. Di samping itu untuk penegak hukum agar lebih meningkatkan kualitas pengamanan dan perlindungan kepada masyarakat sesuai tugas yang diemban.

Dari kasus tindak pidana dapat dibedakan menjadi dua yaitu tindak pidana terhadap fisik manusia dan tindak pidana terhadap hak milik (barang). Tindak pidana terhadap fisik manusia antara lain pembunuhan, perkosaan,

penganiayaan ringan dan berat, dan penculikan. Di antara tindak pidana tersebut penganiayaan ringan merupakan kasus yang ekstrim, yaitu sebanyak 43 kasus pada tahun 2011 dan sebanyak 38 kasus pada tahun 2010.

Sedangkan tindak pidana terhadap hak milik (barang) antara lain pembakaran, pengrusakan, pencurian, penipuan, penadahan. Tindak pidana pencurian dikategorikan dalam beberapa kelompok yaitu pencurian dengan pemberatan, pencurian ringan, pencurian dengan kekerasan, pencurian dalam keluarga, pencurian kendaraan bermotor, dan pencurian lainnya. Di antara kasus tindak pidana terhadap hak milik tersebut ternyata kasus pencurian dengan pemberatan merupakan kasus yang paling sering terjadi. Selama tahun 2011 terjadi 105 kasus tersebut, sedangkan pada tahun 2010 kasus tersebut tercatat sebanyak 88 kejadian. Tindak pidana terhadap hak milik yang juga sering terjadi adalah kasus penipuan/perbuatan curang, yaitu mencapai 79 kasus pada tahun 2011 dan terdapat 76 kasus pada tahun 2010.

Dari tindak pidana yang ada, jika diperingkat berdasarkan jumlah kejadiannya maka diperoleh 10 tindak

pidana di Kabupaten Semarang menurut peringkatnya. Berturut-turut dari frekuensi yang paling tinggi yaitu 1. Pencurian dengan pemberatan (105 kasus), 2. Penipuan (79 kasus), 3. Penggelapan (66 kasus), 4. Perjudian (55 kasus), 5. Pencurian biasa (46 kasus), 6. Penganiayaan (42 kasus), 7. Pencurian kendaraan (27 kasus), 8. Pengeroyokan (25 kasus), 9. Narkoba (16 kasus), 10. Pemalsuan surat (14 kasus). Peringkat dan jenis tindak pidana pada tahun 2010 tidak jauh berbeda dengan tahun 2011. Kasus narkoba ternyata sudah merambah di wilayah Kabupaten Semarang, terbukti bahwa pada tahun 2011 tercatat 16 kasus, dimana pada tahun 2010 belum terdeteksi tindak pidana tersebut.

Apabila dilihat dari jumlah orang yang terlibat perkara tindak pidana di Kabupaten Semarang, selama setahun terakhir mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2011 tercatat sebanyak 536 orang dan tahun 2010 tercatat sebanyak 527 orang, atau naik sekitar 1,71 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, maka pada umumnya yang terlibat perkara tindak pidana adalah kaum laki-laki. Dari 536 orang yang terlibat perkara, 501 orang (96,16 persen) di antaranya adalah laki-laki dan 3,84 persen kaum perempuan. Apabila dibedakan menurut umur, maka pada umumnya yang terlibat

dalam perkara tindak pidana adalah orang dewasa. Dari 536 orang yang terlibat perkara pidana, 521 orang (97.20 persen) diantaranya adalah orang dewasa dan hanya 2,80 persen yang melibatkan anak-anak.

Orang yang terlibat perkara apabila dilihat dari status kewarganegaraan mereka ternyata tidak seorangpun warga negara asing (WNA) yang terlibat perkara di wilayah Kabupaten Semarang dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011. Dengan kata lain semua orang yang terlibat dalam perkara (536 orang) adalah warga negara Indonesia (WNI).



# LAMPIRAN

<http://semarangkab.bps.go.id>

**Tabel 1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin**

**Tahun 2010 - 2011**

No.	Asal Partai Politik	2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	HANURA	3	0	3	3	0	3
2	GERINDRA	3	0	3	3	0	3
3	PKS	3	1	4	3	1	4
4	PAN	5	0	5	5	0	5
5	PKB	4	1	5	4	1	5
6	PARTAI GOLKAR	4	1	5	4	1	5
7	PPP	3	2	5	3	2	5
8	PDIP	7	1	8	7	1	8
9	PARTAI DEMOKRAT	3	3	6	3	3	6
10	PKPI	0	1	1	0	1	1
Jumlah		35	10	45	35	10	45

**Tabel 2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

**Tahun 2010 - 2011**

No	Kelompok Umur	2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	21-35 tahun	5	1	6	5	2	7
2	36-49 tahun	24	8	32	24	7	31
3	50-59 tahun	6	1	7	6	1	7
4	60 tahun ke atas	-	-	-	-	-	-
Jumlah		35	10	45	35	10	45

**Tabel 3. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Semarang Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**

**Tahun 2010 - 2011**

No	Pendidikan Yang Ditamatkan	2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kurang dari SLTA/Sederajat	-	-	-	-	-	-
2	SLTA/ sederajat	9	3	12	9	3	12
3	D1 s/d D3	3	-	3	3	-	3
4	D IV/S1	22	6	28	22	6	28
5	S2/S3	1	1	2	1	1	2
Jumlah		35	10	45	35	10	45

**Tabel 4. Jumlah Hearing dan Jumlah Peserta, DPRD Kabupaten Semarang**

**Tahun 2009 - 2011**

No	Jumlah Hearing dan Peserta	Tahun		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah hearing	6	6	8
2	Jumlah peserta	500	500	520

**Tabel 5. Jumlah Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Semarang Menurut Jenisnya**

**Tahun 2009 - 2011**

No	Jenis Produk Hukum	Tahun		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peraturan Daerah	8	14	10
2	Keputusan DPRD	19	40	37
3	Keputusan Pimpinan DPRD	23	29	21

**Tabel 6. Jumlah dan Alokasi Anggaran Dalam APBD Menurut Sektor**

**Tahun 2010 - 2011**

No	Anggaran APBD Menurut Sektor	2010		2011	
		Nominal	Persentase	Nominal	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alokasi Anggaran Sektor Pendidikan	434.046	48,19	558.974	49,88
2	Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan	126.506	14,05	134.889	12,00

**Tabel 7. Jumlah Ormas dan LSM yang Terdaftar Menurut Bidang Kegiatannya**

**Tahun 2010 - 2011**

No	Bidang Kegiatan Ormas/LSM	Tahun	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Organisasi Politik	-	-
2	Lembaga Swadaya Masyarakat	38	38
3	Organisasi Masyarakat	28	28
4	Organisasi Profesi	25	25



**Tabel 8. Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Eselon****Tahun 2010 - 2011**

No	Eselon	Tahun					
		2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Eselon II	21	3	24	19	5	24
2	Eselon III	115	31	146	114	27	141
3	Eselon IV + V	369	238	607	358	244	602
Jumlah		505	272	777	491	276	767

**Tabel 9. Jumlah Hakim dan Jaksa Menurut Jenis Kelamin****Tahun 2010 - 2011**

No	Hakim/Jaksa	Tahun					
		2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hakim	4	2	6	3	8	11
2	Jaksa	6	6	12	6	5	11

**Tabel 10. Jumlah Polisi di Wilayah Kabupaten Semarang  
Menurut Jenis Kelamin**

**Tahun 2010 - 2011**

No	Jenis Kelamin Polisi	Tahun	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Laki-laki	841	862
2	Perempuan	42	43
	Total	883	905
	Rasio Penduduk per Polisi	1 : 1202	1 : 1157

**Tabel 11. Tindak Pidana di Wilayah Kabupaten Semarang**

**Tahun 2008 - 2011**

No	Tindak Pidana	Tahun			
		2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tindak Pidana Yang Dilaporkan ( <i>crime total</i> )	481	622	534	596
2	Tindak Pidana Yang Diselesaikan ( <i>crime cleared</i> )	372	426	461	489
3	Persentase Tindak Pidana Yang Diselesaikan ( <i>clearance rate</i> )	77,34	68,49	86,33	82,05
4	Selang waktu terjadinya tindak pidana ( <i>crime clock</i> )	18:12:43	14:05:01	16:24:16	14:41:53
5	Resiko penduduk terkena tindak pidana ( <i>crime rate</i> ) per 10.000 penduduk	4,52	49,4	50,9	56,9

**Tabel 12. Tindak Pidana Terhadap Fisik Manusia di Kabupaten Semarang****Tahun 2010 - 2011**

No	Tindak Pidana Fisik	Tahun	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembunuhan	4	3
2	Perkosaan	7	6
3	Penganiayaan ringan	38	43
4	Penganiayaan berat	2	1
5	Penculikan	-	1

**Tabel 13. Jumlah Tindak Pidana Terhadap Hak Milik di Kabupaten Semarang****Tahun 2010 - 2011**

No	Tindak Pidana Terhadap Hak Milik (Barang)	Tahun	
		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembakaran dengan sengaja	-	-
2	Pengrusakan/penghancuran	4	5
3	Pencurian dengan pemberatan	88	105
4	Pencurian ringan	37	46
5	Pencurian dengan kekerasan	6	4
6	Pencurian dalam keluarga	2	2
7	Penipuan/perbuatan curang	76	79
8	Penadahan	4	2
9	Pencurian kendaraan bermotor	19	27
10	Pencurian lainnya	-	-

**Tabel 14. Sepuluh Tindak Pidana Menurut Jenis dan Peringkatnya di Kabupaten Semarang  
Tahun 2010 - 2011**

Peringkat	2010		2011	
	Jenis Tindak Pidana	Jumlah Kejadian	Jenis Tindak Pidana	Jumlah Kejadian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pencurian dengan pemberatan	38	Pencurian dengan pemberatan	105
2	Penggelapan	86	Penipuan/perbuatan curang	79
3	Penipuan	76	Penggelapan	66
4	Penganiayaan	38	Perjudian	55
5	Pencurian biasa	37	Pencurian biasa	46
6	Perjudian	29	Penganiayaan	42
7	Perlindungan anak	28	Pencurian kendaraan bermotor	27
8	Kekerasan dalam rumah tangga	25	Pengeroyokan	25
9	Pencurian kendaraan bermotor	19	Narkoba	16
10	Pengeroyokan	11	Pemalsuan surat	14

**Tabel 15. Jumlah Orang Yang Terlibat Perkara Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin  
Tahun 2010 - 2011**

No	Kategori Umur	Tahun					
		2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dewasa	476	30	506	501	20	521
2	Anak	21	0	21	14	1	15
Jumlah		497	30	527	515	21	536



**Tabel 16. Jumlah Orang Yang Terlibat Perkara Menurut Status Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin**

**Tahun 2010 - 2011**

No	Kategori Umur	Tahun					
		2010			2011		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	497	30	527	515	21	536
2	Warga Negara Asing (WNA)	0	0	0	0	0	0
Jumlah		497	30	527	515	21	536

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang**

Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511 Telp/Fax : (024) 6921029

E-mail : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id), Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>